

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Wlahar Wetan adalah sebuah desa yang memiliki prospek untuk menjadi desa yang maju dengan cepat. Perekonomian desa ini di dukung dari sektor pertanian, ketahanan pangan, perdagangan, pertambangan, pariwisata, koperasi dan UKM. Desa Wlahar Wetan dilalui aliran sungai yaitu Sungai Serayu. Sungai Serayu mengalir sepanjang 181 Km, melalui Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas dan bermuara di Samudera Hindia Kabupaten Cilacap. Ada dua bendung besar di Sungai Serayu tepatnya satu bendungan dan satu bendung. Pertama Bendungan Panglima Besar Jendral Soedirman, atau dikenal Waduk Mrican di Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara. Waduk ini mengalir area persawahan di Kabupaten Banjarnegara, dan Purbalingga. Lalu ada Bendung Gerak Serayu, letak bendung ini diantara Kecamatan Rawalo dan Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Bendung yang dibangun tahun 1996 ini bertujuan untuk mengaliri areal persawahan di Kabupaten Banyumas dan Cilacap.

Perekonomian masyarakat di Desa Wlahar Wetan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dengan kondisi SDM (Sumber Daya Manusia) dan keadaan ekonomi yang masih bisa ditingkatkan. Potensi pertanian di Desa Wlahar Wetan adalah padi dan palawija (kedelai, jagung, kacang tanah). Dalam pola tanam padi-padi-palawija petani bergantung terhadap air pada musim hujan sedangkan ketika musim kemarau petani tidak bisa melakukan penanaman baik padi maupun palawija. Mengalirnya Sungai Serayu dan adanya Bendung Gerak Serayu belum dirasakan manfaatnya oleh petani di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor. Hal ini membuat sawah Desa Wlahar Wetan kurang produktif, sehingga dapat dikatakan bahwa sawah Desa Wlahar Wetan adalah sawah tadah hujan.

Embung Wlahar Wetan bertujuan untuk menampung air pada musim penghujan dan dimanfaatkan pada musim kemarau untuk berbagai kepentingan

masyarakat terutama pada bidang pertanian. Potensi ketersediaan air disaat musim hujan cukup melimpah, sedangkan pada musim kemarau ketersediaan air pada Embung Wlahar Wetan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air irigasi pada lahan irigasi seluas 58,5 Ha.

Atas dasar gambaran diatas maka diperlukan suatu optimasi keandalan pengelolaan air embung, sehingga dapat memberikan manfaat dalam mengetahui tingkat keandalan Embung Wlahar Wetan untuk suplesi air irigasi khususnya pada musim kemarau di Desa Wlahar Wetan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dapat di uraikan sebagai berikut.

1. Berapakah kebutuhan air yang diperlukan untuk suplesi irigasi pada musim kemarau di Desa Wlahar Wetan?
2. Berapa besar ketersediaan air Embung Wlahar Wetan untuk memenuhi kebutuhan air irigasi pada musim kemarau di Desa Wlahar Wetan?
3. Bagaimana keandalan Embung Wlahar Wetan dalam mensuplesi area irigasi yang ada khususnya pada musim kemarau?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mengetahui kebutuhan air yang diperlukan pada musim kemarau untuk irigasi setempat.
2. Mengetahui ketersediaan air Embung Wlahar Wetan untuk memenuhi kebutuhan air irigasi pada musim kemarau.
3. Mengetahui keandalan Embung Wlahar Wetan dalam memenuhi kebutuhan air pada musim kemarau.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan bagi mahasiswa tentang keandalan pengelolaan embung untuk irigasi. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak terkait khususnya Pemerintah Desa Wlahar Wetan untuk mengetahui kebutuhan air untuk suplesi irigasi dan presentase keandalan Embung Wlahar Wetan untuk air irigasi di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dimaksudkan agar penelitian tidak menyimpang dari judul penelitian. Adapun pokok-pokok batasan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada Embung Wlahar Wetan berlokasi di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.
2. Penelitian tidak memperhitungkan teknis bangunan Embung Wlahar Wetan dan bangunan pelimpahnya.
3. Ketersediaan air Embung Wlahar Wetan hanya dihitung dari hujan yang jatuh diatas embung.
4. Penelitian di fokuskan untuk fungsi embung sebagai kebutuhan irigasi.
5. Data curah hujan didapatkan dari Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Serayu Citanduy
6. Data Klimatologi didapatkan dari Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika Kabupaten Cilacap